BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kalimantan Selatan. Hal ini terjadi karena manfaat pertumbuhan ekonomi tersebut tidak terdistribusi secara merata pada seluruh lapisan masyarakat. Adapun IPM berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kalimantan Selatan. Nilai IPM yang selalu meningkat setiap tahunnya telah mampu meningkatkan produktivitas masyarakat dan mengurangi jumlah penduduk miskin.

2. ZIS tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan ekonomi ataupun pengaruh IPM terhadap kemiskinan di Kalimantan Selatan karena pengelolaan ZIS yang belum optimal dan belum mampu meningkatkan produktivitas masyarakat miskin dan menciptakan pemerataan yang adil.

3. Pertumbuhan ekonomi, IPM, pertumbuhan ekonomi yang dimoderasi ZIS dan IPM yang dimoderasi ZIS berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan di Kalimantan Selatan tahun 2016-2020.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa atau penelitian lanjutan, sebaiknya mengambil seluruh anggota populasi jika populasi relatif kecil dan jumlah observasi yang lebih banyak sehingga kesimpulan yang dihasilkan akan lebih baik.

2. Untuk pemerintah diharapkan mampu menciptakan distribusi yang merata untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan melalui pengelolaan ZIS sebagai dana produktif dengan program pemberdayan ekonomi berupa kredit modal usaha, pendampingan serta pelatihan bagi pe